

ABSTRAK

Faidatul Hasanah, 2022. *Implementasi Budaya 3S (Salam, Senyum dan Sapa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. R. Agoes Kamaroellah, M. Si.*

Kata Kunci: Implementasi Budaya, Salam, Senyum, Sapa

Budaya sekolah merupakan perwujudan dalam sehari-hari dari nilai-nilai yang mendasari sekolah tersebut. Dengan demikian, implementasi dalam metode pembiasaan ini menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik merupakan salah satu tujuan untuk membiasakan anak agar mempunyai akhlak yang terbiasa melakukan kegiatan keagamaan. Seperti penjelasan dari staf TU di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan, konsep dari budaya 3s merupakan sebuah penyempurnaan dengan identifikasi personal, baik siswa-siswi juga para guru dan karyawan.

Berdasarkan pemaparan di atas ada tiga fokus yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana perencanaan dari implementasi budaya 3s (salam, senyum dan sapa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan (2) Bagaimana proses implementasi budaya 3s (salam, senyum dan sapa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan (3) Apa saja kendala dan solusi dari implementasi budaya 3s (salam, senyum dan sapa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun sumber data yang diperoleh dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan informannya adalah waka siswa dan guru BK di MTs Negeri 2 Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, perencanaan dari implmentasi budaya 3s (salam, senyum dan sapa) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan adalah penerapan tersebut sudah ada di dalam visi dan misi madrasah dalam peraturan yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan dimana sekolah sangat membudidayakan hal itu agar bisa diterapkan di dalam sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Kedua, proses implementasi budaya 3s (salam, senyum dan sapa) harus dikenalkan kepada siswa baru tentang kebiasaan dan peraturan yang ada di madrasah juga kepada siswa lama selalu diingatkan bahwa kebiasaan budaya 3s harus selalu diterapkan. Ketiga, kendala dan solusi dalam pengimplementasian budaya 3s bahwasannya siswa yang tidak memiliki kebiasaan tersebut akan tetap dibawa ke sekolah, akan tetapi sekolah terus mengajarkan dan mengingatkan tentang hal itu kepada siswa bahwa budaya 3s (salam, senyum dan sapa) sangat baik untuk diterapkan. Solusi yaitu guru memberikan contoh yang baik dan memberikan sanksi bagi yang tidak melaksanakan atau melanggar.